

Jurnal Pijar
Studi Manajemen dan Bisnis

<https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/pmb>

Vol. 1 No. 3, 2023, Hal. 901 - 913

ISSN 2963-0606 (Online)

ISSN 2964-9749 (Print)

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM
DI KELURAHAN TAPOS KOTA DEPOK**

Haris Adiki¹, Eigis Yani Pramularso²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

Abstrak Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Tapos Kota Depok. Sampel penelitiannya yaitu pemilik dan pengelola UMKM di Kelurahan Tapos Kota Depok. Penelitian ini memakai metode kuantitatif statistik. Metode pengumpulan data memakai teknik *sample random sampling* melalui kuesioner. Penelitian ini memakai metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitiannya menyimpulkan secara simultan inklusi keuangan dan literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM. Dan secara parsial variabel inklusi keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM dikarenakan nilai statistik t hitung lebih rendah dari t tabel ($1.779 < 2.045$) serta nilai signifikansi t ($0,086$) lebih besar dibanding (0.05), dan untuk variabel literasi keuangan mempengaruhi kinerja UMKM dimana nilai statistik t hitung lebih kecil dari t tabel ($3.182 > 2.045$) beserta nilai signifikan t ($0,003$) lebih kecil dari (0.05). Pada koefisien determinasi menghasilkan sebesar $0,555$ atau $55,5\%$ yang bisa diinterpretasikan nilai pengaruh kedua variabel bebas (Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan) terhadap Kinerja UMKM dan sisanya $0,441$ atau $44,1\%$ didapatkan pengaruhnya dari variabel lainnya yang tidak teliti pada penelitian ini.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kinerja UMKM

Abstract *The purpose of this study was to analyze the effect of financial inclusion and financial literacy on the performance of MSMEs in the Tapos Village, Depok City. The research samples were the owners and managers of MSMEs in the Tapos Village, Depok City. This research uses statistical quantitative methods. The data collection methods used random sampling techniques through questionnaires. This study uses multiple linear regression analysis method. The results of this study simultaneously shows that financial inclusion and financial literacy affect the performance of MSMEs. And partially the financial inclusion variable has no effect on MSME performance because the statistical value t count is lower than t table ($1,779 < 2,045$) and the significance value of t (0.086) is greater than (0.05), and for the financial literacy variable it affects MSME performance that the statistical value of t count is smaller than t table ($3.182 > 2.045$) and the significant value of t (0.003) is smaller than (0.05). The results of the coefficient of determination produce a coefficient of determination of 0.555 or 55.5% which can be interpreted as the effect value of the two independent variables (Financial Inclusion and Financial Literacy) on MSME Performance and the remaining 0.441 or 44.1% obtains the effect of another variables that are not thorough in this study.*

Keywords: *Financial Inclusion, Financial Literacy, MSME Performance*

Alamat Korespondensi

Email: harisadiki@gmail.com

PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia masih belum menunjukkan hasil kinerja yang bagus. Beberapa penyebab ketidakmampuan untuk bersaing dengan perusahaan besar antara lain masalah kemampuan sumber daya manusia, kepemilikan produk, pendanaan, pemasaran, dan masalah lainnya. Maka dari itu pelaku UMKM harus mempunyai kreativitas, dengan kreativitas yang dimiliki pelaku usaha UMKM dapat mengembangkan barang dan jasa baru yang akan menarik perhatian konsumen dan mendorong mereka untuk membeli atau memanfaatkannya, sehingga meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

Inklusi keuangan merupakan akses atas semua jasa keuangan, lembaga, serta jenis produk. Jasa keuangan itu, disetarakan dengan kebutuhan serta kemampuannya dengan tujuan guna meningkatkan kesejahteraan. Pada tahun 2019, survey nasional yang dilaksanakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperlihatkan inklusi keuangan bertambah di tahun 2013 persentase senilai 59.74%, dan pada tahun 2016 persentase hingga 67.8%, periode terakhir pada tahun 2019 persentase keuangan memperoleh 67.8%. Persentase inklusi keuangan terus meningkat dengan konsisten semasa tiga periode, pada periode terakhir inklusi keuangan meningkatkan hingga 8,39%

Otoritas Jasa Keuangan menjelaskan bahwasanya literasi keuangan sebagai pemahaman, sikap, beserta keahlian yang memengaruhi tindakan atau pilihan guna meningkatkan pengelolaan keuangan serta kesejahteraannya. Literasi keuangan begitu penting karena menjadi kebutuhan dasar semua orang untuk menghindari dari krisis keuangan. Literasi keuangan di Indonesia saat ini dirasa begitu rendah, teruji dengan di lakukannya survey nasional literasi keuangan yang dilaksanakan Otoritas Jasa Keuangan kepada 8.000 responden, terlihat hanya 21,84% masyarakat Indonesia yang termasuk *well literate*, be pula manfaat, risiko, dan hak serta kewajibannya. Sedangkan yang lainnya 2,06% dikategorikan *less literate*, 0,41% dikategorikan *not literate*, serta *sufficient literate* 75,69%. Rendahnya literasi keuangan di Indonesia pun jadi satu diantara pemicu tingkat kesejahteraan keuangan di Indonesia, oleh karena itu rendahnya tingkat kesejahteraan rakyat di Indonesia dibuktikan dengan fakta bahwa total miskin masih banyak, yakni sebesar 28,55 juta atau 14% dan Indonesia menduduki ranking ke-126 di dunia.

Kehadiran UMKM di Kelurahan Tapos begitu mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat sekitar. Dari UMKM bisa memperoleh pendapatan tambahan bagi masyarakat sebagai pelaku UMKM, pada kinerja UMKM di Kelurahan Tapos pertumbuhannya rata-rata mencapai 30% terhadap pendapatan dari tahun ketahun sebelumnya. Kehadiran mereka ini menjadi faktor yang menjadikan UMKM di wilayah tersebut banyak dibuka usaha serta pemasukan tenaga kerjanya juga banyak. UMKM mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Semua pelaku bisnisnya juga membuat berbagai produk yang beragam, dengan adanya kinerja UMKM bisa membantu perekonomian keluarga masyarakat.

Pada penelitian ini mendapatkan beberapa keterbatasan/kendala yang diberikan yaitu kendala yang pertama modal yang kurang mencukupi, sehingga para pelaku UMKM dapat melakukan bantuan kepada lembaga layanan jasa keuangan agar mendapatkan perkembangan pada perekonomian bisnisnya dan kendala yang kedua yaitu pemasaran, para pelaku UMKM di Kelurahan Tapos sebagian pelaku usaha ada yang belum memahami teknologi oleh karena itu mendapatkan hambatan pada perkembangan perekonomian bisnisnya. Agar usaha bisnisnya dapat berkembang para pelaku UMKM dapat melakukan pelatihan digital marketing agar dapat memahami untuk memasarkan produk dengan sosial media. Media merupakan salah satu cara yang sangat efektif guna mempromosikan produk, dengan memakai sosial media bisa mendapatkan lebih banyak pelanggan untuk mengetahui produk-produk yang ditawarkan. Hal itu dapat meningkatkan penjualan pada bisnis.

Dengan adanya penjelasan latar belakang masalah yang disebutkan, dengan demikian peneliti akan melaksanakan penelitian berjudul "Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Tapos Kota Depok".

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini memakai desain penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif diungkapkan oleh (Sugiyono, 2020) mempunyai tujuannya dalam menguji hipotesis yang diterapkan, metode penelitian ini didasarkan pada ideologi positivis serta dipakai untuk mempelajari populasi ataupun sampel dan pengumpulan data instrument penelitian tertentu dengan menggunakan analisis data kuantitatif atau statistik.

Populasi dan Sampel

Dalam (Haryanti, 2021), Margono mengungkapkan populasi ialah kumpulan data keseluruhan yang dipilih oleh peneliti pada ruang lingkup serta waktu yang sudah ditetapkan, populasi dan data saling berkaitan dimana saat seseorang memberikan data, maka jumlah populasi dengan jumlah manusia adalah sama. Pada definisi yang ada maka populasi penelitian ini ialah seluruh pelaku UMKM di Kelurahan Tapos Kota Depok dengan jumlah 35 pelaku UMKM

Sampel didefinisikan oleh (Sugiyono, 2020) ialah beberapa populasi yang ditetapkan buat penelitian yang mencakup jumlah signifikan serta karakteristik populasi. *Simple random sampling* dipakai untuk pengambilan sampelnya. Simple random sampling adalah untuk menentukan anggota sampel dari sebuah populasinya tanpa memerhatikan starta populasi itu. Pada simple random sampling untuk mengetahui jumlah sampel akan memakai rumus tabel Krejcie N Morgan dengan jumlah sampel 32 responden.

Metode Analisis Data

Uji Validitas

Pengujian validitas sebagaimana diungkapkan (Janna & Herianto, 2021), dimaksudkan memahami apakah sebuah alat ukurnya valid ataupun tidak. Alat ukur tersebut ialah berbagai pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner. Sebuah kuisisioner dianggap valid bila pertanyaannya dapat memberikan hasil yang diukur oleh kuisisioner.

Jika ada persamaan pada data yang terhimpun dengan data yang sebenarnya tentang objek yang diamati, maka hasil penelitian di nilai valid. Sebelum kuisisioner dipakai harus diuji terlebih dahulu untuk validitas setiap pertanyaan yang disajikan di instrument pengambilan data melalui cara menggunakan mengkorelasikan skor item butiran pertanyaan dengan skor setiap faktor dari setiap responden yang diuji. Data yang dikumpulkan melalui form kuisisioner ditabulasikan dan *Pearson Product Moment* digunakan untuk melakukan pengujian validitas sebagai berikut :

$$r \text{ hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(1)$$

Dimana:

- R hitung = Koefisien Korelasi
- $\sum Xi$ = Jumlah Skor Item
- $\sum Yi$ = Jumlah Skor Total (seluruh item)
- n = Jumlah Responden

Sumber : (Roza et al., 2020).

Jika pertanyaan kuisisioner dapat menjelaskan suatu aspek yang akan diukur oleh kuisisioner, maknanya kuisisioner itu dinyatakan valid. Kriteria uji validitasnya meliputi:

1. Apabila r hitung > r tabel maknanya item kuisisionernya valid.
2. Apabila r hitung < r tabel maknanya item kuisisionernya tidak valid.

Uji Reliabilitas

Reabilitas didefinisikan oleh (Septiani & Wuryani, 2020) ialah alat yang menunjukkan sebuah instrumen bisa dipercaya dalam penggunaannya sebagai alat pengumpulan data.

Rumus yang akan dipakai dalam uji reabilitas do penelitian ini memakai rumus *Koefisien Alpha Cronbach*, selanjutnya cara menghitung uji reabilitas instrument suatu data dengan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{St} \right].$$

Dimana:

r	= Koefisien Reliabilitas Instrument (α)
k	= Jumlah Item (Soal)
$\sum Si$	= Jumlah Varians Skor Tiap – Tiap Item
St	= Jumlah Varians Total

Pengukuran dalam penelitian uji reabilitas ini bermaksud menguji konsistensi instrumen melalui *Koefisien Alpha Cronbach* dengan 0,60 yakni :

1. Apabila hasil *Cronbach Alpha* bernilai > 0,60 maknanya instrument realibel
 2. Apabila hasil *Cronbach Alpha* bernilai < 0,60 maknanya instrument tidak realibel
- Pada penelitian ini dibantu dengan alat program SPSS.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda didefinisikan oleh (Sugiyono, 2020), yakni analisis yang memperkirakan bagaimana keadaan akan berubah naik turunnya pada variabel bebas, Ketika nilai dua ataupun lebih variabel independent dimanipulasi sebagai prediktor.

Analisis ini dipakai guna menguji pengaruh inklusi keuangan (X1) dan literasi keuangan (X2) terhadap kinerja UMKM (Y) dan memprediksi bagaimana perubahan variabel independent lebih besar dari satu akan mempengaruhi variabel terikat.

Rumus regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	: Kinerja UMKM
a	: Konstanta
b1	: Koefisien regresi X1 (Inklusi Keuangan)
b2	: Koefisien regresi X2 (Literasi Keuangan)
X1	: Inklusi Keuangan
X2	: Literasi Keuangan
e	: <i>error</i> atau variabel pengganggu

Untuk menguji analisis regresi linier berganda, proses olah datanya akan dilaksanakan berdasarkan cara statistik memakai pertolongan SPSS 25.

Analisis Koefisien Determinan (R²)

Menurut (Ghozali, 2018), Koefisiensi Determinasi (R²) pada hakikatnya berfungsi guna menghitung seberapa besar variabel bebas bisa menguraikan variabel terikatnya. Nilai koefisiensi determinasinya bervariasi dari nol hingga satu (0 < R² < 1), nilai yang semakin dekat dengan satu menunjukkan bahwa variabel bebasnya mengandung seluruh informasi yang diperlukan dalam menduga variabel terikatnya, sedangkan nilai yang kecil menunjukkan variabel bebas dalam

menjelaskan variable terikatnya berkemampuan terbatas. Ketika nilainya semakin dekat dengan 1, variabel independen memberi segala kebutuhan informasi dalam membuat perkiraan variabel terikatnya.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji ini sebagaimana yang diungkapkan (Ghozali, 2018) dimaksudkan melakukan evaluasi pengaruh yang diberikan variabel bebas kepada variabel terikatnya dengan individu di model regresi. Nilai signifikansi (sig) serta t-hitung diambil sebagai dasar dalam mengetahui keberadaan pengaruh antara kedua variabel.

1. Bila nilai sig < 0,50 ataupun t-hitung tabel maknanya variabel X mempengaruhi variabel Y secara signifikan.
2. Bila nilai sig > 0,50 atau t-tabel maknanya variabel X tidak memberikan pengaruh kepada variabel Y secara signifikan.

Pengujian ini dilaksanakan guna melihat apakah inklusi keuangan (X1) beserta literasi keuangan (X2) sebagai variabel bebas mempengaruhi secara positif serta signifikan secara parsial kepada kinerja UMKM (Y) yang merupakan variabel terikat.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Kriteria uji F dengan menggunakan sig. 5%, jika F hitung \leq F tabel atau nilai sig. \leq 0,05, secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Operasional Variabel

Tabel 1 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
(Yanti, 2019) Inklusi keuangan (X1)	Akses	1. Memahami layanan keuangan milik bank. 2. Lembaga keuangan berlokasi strategis.	Likert
	Penggunaan	1. Menggunakan layanan digital untuk memudahkan pembayaran 2. Memanfaatkan internet untuk membuka layanan jasa keuangan.	
	Kualitas	1. Lembaga keuangan memberi pelayanan secara efektif serta tepat waktu.	
	Kesejahteraan	1. Lembaga keuangan menyediakan kredit tambahan modal bagi UMKM 2. UMKM merasakan telah tercukupi dalam hal pembiayaan serta kredit yang disediakan lembaga keuangan 3. Produk ataupun layanan yang disajikan pada lembaga	

		keuangan menambah penghasilan 4. UMKM merasa tertolong berkat adanya layanan jasa keuangan	
	Pengetahuan Keuangan	1. Mempunyai pemahaman akuntansi dasar 2. Mengetahui manfaat mengelola keuangan 3. Bisa mengolah keuangan dengan efektif 4. Memahami persyaratan yang dibutuhkan guna memperoleh pinjaman bank	
(Lindananty & Christina, 2022) Literasi Keuangan (X2)	Perilaku Keuangan	1. Membuat pembukuan kas perhari/bulan/tahun 2. Aktif melaksanakan bimbingan serta binaan pegawai 3. Melaksanakan budgeting untuk menunjang planning yang tersedia 4. Melaksanakan pembuatan anggaran belanja bulanan 5. Melaksanakan pembuatan anggaran belanja bulanan	Likert
	Sikap Keuangan	1. Bisa mengatur strategi guna mengurangi resiko keuangan 2. Merencanakan target planning kedepannya	
Munizu, Purwaningsih, dan Hati dalam (Fitria et al., 2021)	Pertumbuhan penjualan	1. Meningkatnya penjualan usaha pada setiap bulan.	
Kinerja UMKM (Y)	Pertumbuhan modal usaha	1. Meningkatnya modal usaha setiap bulan	Likert
	Pertumbuhan pasar usaha	1. Melakukan kegiatan pemasaran didaerah maupun luar daerah	
	Pertumbuhan tenaga kerja	1. Pertambahan karyawan setiap tahunnya karena pekerjaan semakin meningkat	
	Pertumbuhan laba	1. Meningkatnya keuntungan laba setiap bulan	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas setiap item variabel dalam penelitian ini didapat hasil sebagai berikut

Table 2. Uji Validitas

Variabel	Butir Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Inklusi Keuangan (X1)	1	0,582	0,349	Valid
	2	0,601		
	3	0,608		
	4	0,450		
	5	0,606		
	6	0,637		
	7	0,718		
	8	0,674		
	9	0,778		
Literasi Keuangan (X2)	1	0,602		
	2	0,532		
	3	0,647		
	4	0,555		
	5	0,727		
	6	0,456		
	7	0,727		
	8	0,532		
	9	0,719		
	10	0,660		
Kinerja UMKM (Y)	1	0,631		
	2	0,624		
	3	0,643		
	4	0,833		
	5	0,674		

Sumber: Data diolah, 2023

Diketahui bahwa dari hasil perhitungan r tabel didapat seluruh indikator variabel konsep inklusi keuangan, literasi keuangan serta kinerja UMKM, hasil pengujian validitas di atas menggunakan r tabel dengan nilai signifikan sebesar 5% yaitu 0,349. Karena semua hasil r hitungnya lebih besar daripada 0,349 maka bisa disebut bahwasanya setiap indikator item pertanyaan pada variabel yaitu valid.

Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah setiap variabel dari penelitian reliabel atau tidak, maka didapat hasil perhitungan reliabilitas sebagai berikut

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Reliabilitas
Inklusi Keuangan (X1)	0,810	9	Baik

Literasi Keuangan (X2)	0,814	10	Baik
Kinerja UMKM (Y)	0,717	5	Baik

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's alpha dari semua butir pertanyaan melebihi 0,06 yakni indikator konsep inklusi keuangan, literasi keuangan serta kinerja UMKM dinyatakan baik atau reliabel, dan kesimpulannya yaitu pemakaian data dalam penelitian dapat dikatakan valid.

Analisis Regresi Linier Berganda

Pada analisis regresi berganda tujuan utamanya adalah untuk mengamati pola hubungan antara variabel bebas yang meliputi inklusi keuangan dan literasi keuangan dengan variabel kinerja UMKM.

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std,Error	Beta
1	(Constant)	0,415	3.460	
	Inklusi Keuangan	0,185	0,104	0,291
	Literasi Keuangan	0,308	0,097	0,521

Sumber: Data diolah, 2023

Menurut hasil analisis regresi linier bergandanya didapatkan persamaan regresinya ialah:

$$Y = 0,415 + 0,185 X1 + 0,308 X2$$

- 1) Hasil interpretasi persamaan regresi beserta analisis regresi bergandanya yaitu nilai konstanta (a) bernilai positif, yakni 0,415 yang berarti pengaruh positif dari variabel inklusi keuangan dan literasi keuangan.
- 2) Variabel inklusi keuangan (X1) memiliki koefisien regresinya bernilai 0,185 maka bila variabel inklusi keuangan (X1) terdapat kenaikan sebanyak satu satuan berarti kinerja UMKM (Y) akan naik juga sebanyak 0,185 atau 18,5%.
- 3) Variabel literasi keuangan (X2) memiliki koefisien regresi senilai 0,308 maka bila variabel literasi keuangan (X1) terdapat kenaikan sebanyak satu satuan berarti kinerja UMKM (Y) akan naik juga sebanyak 0,308 atau 30,8%.

Analisis Koefisien Determinan (R²)

Koefisien Determinan (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh dari variabel independen (lingkungan kerja, etos kerja, disiplin kerja) terhadap variabel dependen (kinerja) baik secara parsial maupun simultan. Nilai R² pada koefisien determinan terletak antara 0 ≤ R² ≤ 1.

Tabel 4. Analisis Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.506	.490	1.805

Sumber: Data diolah, 2023

Model summary pada koefisien determinasi (R^2) menghasilkan senilai 0,506 yang bisa diinterpretasikan nilai pengaruh variabel bebas Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM sebanyak 0,506 atau 50,6%

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Uji t

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Variabel Bebas	T hitung	T tabel	Kriteria
Inklusi Keuangan (X1)	1.779	2.045	Tidak Berpengaruh
Literasi Keuangan (X2)	3.182	2.045	Berpengaruh

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS pada tahun 2023

Variabel inklusi keuangan mempunyai statistic uji t hitung senilai 1.779 serta nilai signifikan sebesar 0.086. Bisa disimpulkan bahwasanya nilai statistik t hitung lebih rendah dari t tabelnya ($1.779 < 2.045$) beserta nilai signifikansi t lebih besar dibanding (0.05). Sehingga pengujiannya menunjukan bahwasanya H_0 diterima serta bisa disimpulkan bahwasanya variabel inklusi keuangan tak mempengaruhi secara signifikan.

Variabel literasi keuangan memiliki statistic uji t hitung senilai 3.182 serta nilai signifikan senilai 0.003. Bisa disimpulkan bahwa nilai statistik t hitung lebih tinggi melebihi t tabelnya ($3.182 > 2.045$) beserta nilai signifikansi t lebih rendah dari (0.05). Sehingga pengujiannya memperlihatkan bahwasanya H_0 ditolak serta bisa disimpulkan bahwasanya variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen

Tabel 6. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F hitung	Sig.
1 Regression	109.762	2	54.881	18.063	.000 ^b
Residual	88.113	29	3.038		
Total	197.875	31			

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil di atas, didapat hasil bahwa F hitung sebesar $66,294 \geq F$ tabel sebesar 2,72. menunjukan bahwasanya ada pengaruh positif serta signifikan antara variabel inklusi keuangan dan literasi keuangan dengan kinerja UMKM di Kelurahan Tapos Kota Depok, diterima. Hal tersebut disebabkan karena nilai F hitung $> F$ table, yang dimana F hitungnya 18.063 lebih tinggi dari F tabel 3,327 serta signifikansinya bernilai 0,000, dimana nilai signifikansinya tidak mencapai 0,05 berarti H_a diterima sementara itu H_0 ditolak. Dari sini bisa disimpulkan bahwasanya ada pengaruh positif serta signifikan secara bersamaan dari variabel inklusi keuangan serta literasi keuangan.

Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji hipotesis parsial pada hipotesis pertama (H1) yang mengatakan bahwasanya inklusi keuangan tidak memberi pengaruh serta tidak bagi terhadap kinerja UMKM yang mencerminkan bahwasanya nilai t hitung 1,779 nilai itu lebih rendah dari t tabel yang bernilai 2,045, sehingga bisa disimpulkan bahwasanya hipotesis H1 diterima. Selain itu nilai signifikansi pada tabel IV.14 sebesar 0,086 yang masih ada diatas 0,05. Hal tersebut bisa diambil kesimpulannya bahwasanya tidak ditemukan pengaruh serta signifikan inklusi keuangan bagi kinerja UMKM.

Pada penelitian ini, hasil uji hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwasanya inklusi keuangan tidak memberikan pengaruh bagi kinerja UMKM, bukan hanya itu, temuan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Azizah & Zulvia, 2023) dan yang dimana menunjukkan hasil variabel inklusi keuangan tidak memberikan pengaruh signifikan bagi kinerja UMKM di Gor Hj. Agus Salim, Kota Padang.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji hipotesis parsial hipotesis kedua (H2) yang mengatakan bahwasanya literasi keuangan adanya pengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja UMKM yang mana nilai t hitungnya ialah 3,182, nilai tersebut lebih besar dari pada t tabelnya senilai 2,045, sehingga bisa disimpulkan bahwasanya hipotesis H2 ditolak. Selain itu nilai signifikansi pada tabel IV.14 senilai 0,003 yang masih ada dibawah 0,05. Hal itu bisa disimpulkan bawah literasi keuangan mempunyai dampak signifikan bagi kinerja UMKM.

Hasil uji hipotesis pertama (H2) di penelitian ini menunjukkan literasi mempengaruhi kinerja UMKM dengan positif serta signifikan. Bukan hanya itu, temuan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Fajri & Indriasih, 2021) yang dimana menunjukkan hasil secara parsial bahwasanya variabel literasi keuangan berpengaruh positif bagi kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal.

Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Dalam uji hipotesis secara bersamaan didapatkan nilai F senilai 18,063. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwasanya hipotesis ketiga (H3) yang mengatakan adanya pengaruh positif serta signifikan secara bersamaan dari variabel inklusi keuangan serta literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kantor Kelurahan Tapos Kota Depok. Hal dikarenakan nilai F hitung senilai 18,063 lebih tinggi dari F tabelnya senilai 3,327. Selain itu, nilai signifikannya senilai 0,000 juga memenuhi syarat di terima hipotesis ini yaitu nilai signifikansinya tidak di atas 0,05.

Hasil uji hipotesisnya secara simultan menjelaskan secara langsung tujuan dari penelitian di atas, yaitu memperlihatkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara inklusi keuangan beserta literasi keuangan bagi kinerja UMKM bersependapat dengan (Yanti, 2019).

Implikasi Penelitian

Implikasi yaitu sesuatu dampak langsung dari hasil penelitian ilmiah. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwasanya variabel inklusi keuangan tidak memberi pengaruh (negative) serta signifikan kepada kinerja UMKM serta literasi keuangan mempengaruhi secara positif serta signifikan kepada kinerja UMKM.

Implikasi penelitian ini ialah inklusi keuangan berdampak yang tidak berpengaruh serta signifikan kepada kinerja UMKM. Maka dari itu proses adaptasi terhadap pelaku usaha UMKM

agar usaha bisnisnya dapat berkembang para pelaku UMKM dapat melakukan pelatihan digital marketing agar dapat memahami untuk memasarkan produk dengan sosial media. Media merupakan salah satu cara yang sangat efektif guna mempromosikan produk, dengan memakai sosial media bisa mendapatkan lebih banyak pelanggan untuk mengetahui produk-produk yang ditawarkan. Hal itu dapat meningkatkan penjualan pada bisnis guna peningkatan kinerja usaha. Jika terdapat keterbatasan pola pikir pelaku bisnis yang masih hanya mengembangkan bisnis jangka pendek serta akses keuangannya tradisional, pengembangan usaha menjadi sulit.

Dan hasil penelitian terhadap variabel literasi keuangan yang berpengaruh sangat signifikan untuk meningkatkan kinerja UMKM, semakin tinggi tingkat literasi keuangannya maupun pengelolaan UMKM dapat membantu pemilik UMKM untuk mengelola atau mengatur serta mampu mengambil keputusan keuangan yang berpengaruh positif untuk meningkatkan kinerja UMKM.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai sebagian keterbatasan yang ada pengaruhnya pada hasil dari penelitiannya. Keterbatasan penelitian ini ialah :

1. Penelitian ini memfokuskan di Kelurahan Tapos Kota Depok.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel 32 responden dari pelaku UMKM.
3. Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu inklusi keuangan, literasi keuangan serta kinerja UMKM.
4. Penelitian memiliki keterbatasan dalam memakai kuesioner sebagai metode pengumpulan data, yang dimana jawaban diberikan oleh responden tidak sepenuhnya menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
5. Jawaban kuesioner tetap tidak konsisten sebagaimana pengamatn peneliti. Hal ini disebabkan responden cenderung kurang waspada pada pernyataan yang tersedia, sehingga tanggapan yang konsisten menjadi tidak konsisten.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini ditujukan agar memahami inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Tapos Kota Depok. Dengan analisis yang diikuti pembahasan yang dilaksanakan berdasarkan regresi linear berganda bisa diambil kesimpulannya antara lain:

1. Inklusi keuangan menunjukkan hasil tidak ditemukan pengaruh signifikan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM, di Kelurahan Tapos Kota Depok dan hasil nilai pengaruh koefisien determinasi menghasilkan 0,399 atau 39,9%.
2. Literasi keuangan mempengaruhi dengan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Tapos Kota Depok dan hasil nilai pengaruh koefisien determinasi menghasilkan 0,506 atau 50,6%

Inklusi keuangan beserta literasi keuangan mempengaruhi dengan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Tapos Kota Depok dan hasil nilai pengaruh koefisien determinasinya menghasilkan sebesar 0,559 atau 55,9%, sementara itu sisanya sebanyak 0,441 atau 44,1% didapatkan pengaruhnya dari variabel lain yang tidak teliti pada penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Azizah, S. N., & Zulvia, D. (2023). *Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di GOR Hj. Agus Salim Kota Padang*.
- Bonang, D. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram*. 8(1). <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v2i1>
- Fajri, A. A., & Indriasih, D. (2021). *Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal* (Vol. 13, Issue 1).
<http://permana.upstegal.ac.id/index.php/permana>
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). *Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM*. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2496>
- Ghozali, H. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Undip.
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261.
<https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>
- Haryanti, S. (2021). *Pengantar Statistika 1*. Media Sains Indonesia.
- Ilarrahmah, M. D., & Susanti. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 51–64. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- Janna, N. M., & Herianto, D. P. (2021). *Konsep Uji Validitas Dan Reabilitas Dengan Menggunakan SPSS*.
- Jaya, I. M. L. M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Quadrant.
- Joko, J. S., Anisma, Y., & Sofyan, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 1–10.
<https://doi.org/10.31258/current.3.1.1-10>
- Kumalasari, B., & Asandimitra, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 7).
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM Di Solo Raya. *Jurnal Among Makarti*, 14(2).
- Lindananty, & Christina, E. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. In *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial* (Vol. 19, Issue 2).
- Mali, M. S. (2023). *Pengaruh Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kota Yogyakarta*. 8(1), 291–296. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.985>
- Roza, A., Fikri, A., & Rusli, A. M. (2020). Analisis Kenyamanan Jalur Pedestrian Jalan Ps. Baru Kota Padang Dengan Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif. *CIVED*, 7(2), 98.
<https://doi.org/10.24036/cived.v7i2.109838>
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. In *Jurnal Economia* (Vol. 14, Issue 1).
<https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>
- Saputro, D. C., Ismawati, K., & Nugroho, I. N. E. N. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Kabupaten Karanganyar)*.

- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM DI SIDOARJO. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214.
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i08.p16>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahrani, T., Pradesa, E., Pesantren, J., Rejo, T., Lubuk Linggau Sel, K. I., Musi Rawas, K., Selatan, S., Ekonomi dan Bisnis, F., Kewirausahaan, P., PGRI Silampari, U., Jl Mayor Toha, L., Kuti, A., Lubuk Linggau Tim, K. I., & Lubuklinggau, K. (2023). Peran Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Dalam Meningkatkan Penggunaan Financial Technology Pada UMKM. *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3).
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2985>
- Ully, L. R. R. (2022). *Strategi Dan Perkembangan Batik Tulis Di Jawa Timur Menyongsong Go Internasional*. Lakeisha.
- Viviani, N. E., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). Pengaruh Keterampilan, Pengetahuan, Dan Kemampuan SDM Terhadap Kinerja UMKM MEBEL DI Kelurahan Sebanji Kota Pasuruan. *Jurnal EMA*, 5(1).
<https://doi.org/10.47335/ema.v5i1.46>
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Yasa, W., Upadana, A., & Trisna Herawati, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2).